

## TUTORIAL 1 SKENARIO 2 FISIOLOGI

### Skenario 2 :

*Seorang ibu usia 24 tahun, hamil anak pertama, usia kehamilan 39 minggu datang ke Praktik Mandiri Bidan pada pukul 21.00 WIB. Ibu mengeluh merasakan **kenceng – kenceng/kontraksi** sejak jam 15.00 WIB, ibu merasa panik saat kontraksi datang. Ibu merasa ingin buang air kecil namun hanya keluar sedikit-sedikit dan tidak tuntas. Setelah maghrib sekitar pukul 18.00 wib keluar lendir darah dari kemaluan ibu. Bidan melakukan pemeriksaan, didapatkan hasil TD: 120/80 mmHg, R: 24x/menit, S: 36,6 C, N: 84x/menit, pembukaan 4 cm dan selaput ketuban masih utuh. Bidan melakukan observasi kemajuan persalinan, dan saat kontraksi didapatkan TD: 130/90 mmHg. Bidan menyarankan ibu untuk jalan-jalan agar mempercepat proses pembukaan, makan dan minum saat tidak ada kontraksi, dan menarik nafas panjang saat kontraksi datang.*

### Step ke – 1 :

- (Fitrilia/Dinda) : Kenceng-kenceng / Kontraksi : Otot yang mengencang/memendek yang memacu kontraksi rahim selama persalinan, kontraksi adalah salah satu tanda-tanda persalinan pada ibu yang akan melahirkan, Dipengaruhi oleh perubahan hormon, Peregangan pada dinding rahim. (Monika, Dea, Dinda, Pita).
- (Amira) : Selaput Ketuban : Selaput Ketuban/Amnion adalah membran yang membungkus fetus/janin. (Azira).

### Step ke – 2 :

- (Monika) : Penanganan ibu yang tengah panik saat terjadi kontraksi itu seperti apa?
- (Cici) : Mengapa ibu hamil disuruh banyak bergerak, guna mempercepat persalinan?
- (Fitrilia) : Apa yang menyebabkan keluarnya lendir darah dari kemaluan ibu?
- (Azira) : Mengapa saat kontraksi datang, ibu merasakan buang air kecil berkali – kali?
- (Pita) : Apa saja yang harus ibu lakukan ketika selaput ketuban ibu hamil pecah lebih awal?
- (Nabila) : Apa saja observasi yang harus dilakukan demi progress kemajuan ibu hamil?
- (Dinda) : Mengapa ibu disuruh menarik nafas panjang, saat kontraksi datang?

### **Step ke – 3 :**

- (Eliv) : Mengubah posisi duduk, memijat bagian punggung/perut, menenangkan pikiran.
- (Monika) : Untuk memudahkan bayi bergerak bebas sekaligus menekan rasa sakit yang dirasakan oleh ibu, ibu hamil yang kurang bergerak akan menyebabkan persalinan berjalan lama karena itu dianjurkan untuk banyak bergerak agar mempercepat proses persalinan (Rhani).
- (Azira) : Karena serviks yang membesar dan membuat jalan agar lendir yang keluar dari vagina.
- (Jasmin) : Karena posisi kepala bayi mulai turun ke rongga panggul yang mengakibatkan kandung kemih ibu menjadi semakin tertekan.
- (Nabila) : Pastikan ibu untuk tetap tenang pada posisi duduk kemudian membersihkan air ketuban yang merembes, lalu segera rujuk ibu ke dokter untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, jangan panik, gunakan pembalut.
- (Fitri) : Pengumpulan data : 1. Identitas ibu, 2. Tanda-tanda Vital, 3. Melakukan Konseling, Perumusan diagnosa, Perencanaan asuhan antenatal, Implementasi Asuhan ANC, Evaluasi, Pendokumentasian.
- (Dea) : Agar membantu mengurangi nyeri ibu pada saat bersalin, pasokan oksigen untuk ibu & bayi, merelaksasikan otot – otot & menenangkan pikiran, serta demi kelancaran persalinan.

### **Step ke – 4 :**

- (Fitri) : Ibu mengeluarkan lendir bercampur darah karena mulut rahim ibu membuka kemudian ibu yang mengidap hipertensi disarankan untuk melahirkan secara SC/Caesar untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan serta ibu juga harus banyak bergerak dan makan makanan bergizi untuk mempercepat proses persalinan.
- (Azira) : Ibu merasakan ingin buang air kecil, itu disebabkan karena bayi semakin turun ke rongga panggul ibu sehingga kandung kemih ibu menjadi semakin tertekan.
- (Eliv) : Penyebab terjadinya kontraksi karena membesarnya dinding rahim membuat ibu semakin peka terhadap rangsangan.
- (Dea) : Proses persalinan normal yg terjadi pada kehamilan adalah cukup 37 – 47 minggu, lahir spontan dengan persentasi belakang kepala yang berlangsung dalam kurun waktu 18 jam tanpa komplikasi, baik ibu maupun janin kemudian ada tanda saat persalinan saat menjelang pembukaan, dan risiko komplikasi saat terjadi persalinan.
- (Monika) : Kehamilan trimester ketiga atau aterm banyak terjadi hal – hal membuat panik apalagi bagi ibu hamil pertama kali. Hal yang pertama

yaitu kontraksi merupakan keadaan perut yang mengencang karena ukuran janin yang semakin membesar dan kontraksi ini memicu terjadinya persalinan. Tips agar tidak panik ketika kontraksi datang yaitu mengubah posisi duduk, memijat bagian punggung serta menenangkan pikiran. Terkait dengan ibu buang air kecil hanya sedikit dan tidak tuntas dikarenakan posisi kepala bayi mulai turun kerongga panggul yang mengakibatkan kandung kemih ibu tertekan. Tanda awal persalinan sangat bervariasi bagi setiap ibu salah satunya yang dirasakan ibu pada kasus yaitu keluarnya lendir darah dari vagina yang diikuti oleh kontraksi persalinan. Yang dilakukan ketika kontraksi dan menjelang persalinan yaitu rileks, mengatur pernafasan, serta aktif dalam bergerak.

**Step ke – 5 :**

- (Amira) : Adaptasi Fisiologi Sistem Urinaria Pada Masa Persalinan.
- (Amira) : Adaptasi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler Pada Masa Persalinan.
- (Dea) : Adaptasi Fisiologi Sistem Endokrin Pada Masa Persalinan.
- (Amira) : Adaptasi Fisiologi Sistem Reproduksi Pada Masa Persalinan.
- (Azira) : Tanda – tanda Persalinan.
- (Fitrilia) : Peran & Asuhan Kebidanan dalam Proses Persalinan.

**Nama Anggota :**

1. Shafirda Inayati (2110101001).
2. Jasmin Linadi Yulia Putri (2110101002).
3. Dinda Fatikasari (2110101003).
4. Nabila Aulia Zwageri (2110101004).
5. Rhani Rosalina (2110101005).
6. Monika Jumarnis (2110101006).
7. Pita Aningsih (2110101008).
8. Azira Syiffa Ramadhani (2110101009).
9. Elivya Putri Melsany (2110101011).
10. Amira Exfena Navisa (2110101013).
11. Dea Resita (2110101014).
12. Fitrilia Rahmawati (2110101015).
13. Cici Pangesti Dewi (2110101016).